BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Radio Komunitas Gema Merapi

Gema Merapi adalah sebuah paguyuban yang memiliki aset radio komunitas. Radio komunitas adalah stasiun siaran radio yang dimiliki, dikelola, diperuntukan, diinisiatifkan dan didirikan oleh sebuah komunitas. Radio Komunitas Gema Merapi berada Di frekuensi 107,3 FM Mhz, dengan jarak pancar 2,5 KM, dengan mengusung slogan berdaya, berbudaya, dan tetap siaga. Studio Gema Merapi berada di lereng selatan Gunung Merapi tepatnya sekarang berada di Huntap Jurang Jero Cangkringan. Radio Gema Merapi pernah beberapa kali pindah tempat siaran dikarenakan masalah kepengerusan studio. Pada awal berdirinya radio Gema Merapi, dulu bertempat di Balai Desa Kepuh Harjo Cangkringan, kemudian berpindah ke Desa Pentingsari Cangkringan, dan kemudian pindah lagi ke Huntap Jurang Jero hingga sekarang. Pelaksana penyiaran radio komunitas disebut sebagai lembaga penyiaran komunitas. Radio komunitas juga sering disebut sebagai radio sosial, radio pendidikan, atau radio alternatif. Intinya, radio komunitas adalah "dari, oleh, untuk, dan tentang komunitas".

Gema Merapi berawal dari sebuah posko tanggap bencana Erupsi Merapi di dusun Gondang Pusung. Posko itu dikelola oleh teman-teman Jalin Merapi. Terdesak akan sebuah kebutuhan informasi terkait aktivitas Merapi, masyarakat membutuhkan informasi yang akurat dan faktual. Didirikanlah sebuah radio komunitas untuk mewadahi informasi yang ada di lereng selatan Merapi. Radio komunitas ini kemudian diberi nama Gema Merapi. Kemudian Gema Merapi menjadi bagian dari Jalin Merapi. Jalin Merapi adalah Jaringan Lintas Merapi, merupakan sebuah komunitas dimana pengelola-pengelola radio di barat, timur, utara, dan selatan Merapi menjadi anggotanya. Jalin Merapi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas Merapi di Lingkar Merapi. Lahir dari keterbatasan akan kebutuhan informasi mengenai kondisi Merapi, Gema Merapi tumbuh menjadi radio komunitas yang dicintai masyarakat hal ini dibuktikan dengan banyaknya pendengar yang mendengarkan Gema Merapi.

B. Visi dan Misi Radio Komunitas Gema Merapi

1. Visi

Berdaya, Gema Merapi yang berada di Kepuharjo, memberdayakan masyarakat di sekitar Radio komunitas Gema Merapi, terlebih memberdayakan warga yang terkena dampak langsung erupsi Merapi 2010. Warga yang kemudian direlokasi di Hunian Tetap. Dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Gema Merapi hal ini bisa memberdayakan masyarakat disekitarnya. Dengan pemberdayaan ini, masyarakat sedikit menambah pengahasilan. Selain itu untuk

mengurangi *trauma healing* anak-anak kami membuat drama musikal mentari pagi.

Berbudaya, salah satu potensi yang ada di lereng Merapi adalah Kesenian Tradisionalnya. Melalui Gema Merapi potensi itu semakin berkembang, karena Gema Merapi juga merupakan sebuah wadah masyarakat untuk mengembangkan potensi tersebut melalui sanggar tari Pelataran Kembang Sore dan Karawitan Roso Manunggal.

Tetap Siaga, berada di daerah rawan bencana tentu menuntun kita untuk selalu waspada dan siaga terhadap bencana. Gema Merapi hadir untuk memberikan informasi mengenai kebencaan terkait bahaya Erupsi Merapi atau bahaya lahar dingin. Informasi yang diberikan bersifat aktual, faktual dan tidak membuat warga semakin cemas, Gema Merapi juga bekerja sama dengan Pemerintah Desa Kepuharjo untuk turut serta memberikan informasi-informasi lain yang memang diperuntukan untuk warga.

2. Misi

Melangkah Bersama Masyarakat Mengurangi Resiko Bencana. Maksudnya adalah radio Gema Merapi mengajak kepada seluruh masyarakat khususnya di wilayah Cangkringan dengan memberikan informasi-informasi tentang bagaimana cara masyarakat menghadapi sebuah bencana di saat, sebelum bencana, dan sesudah bencana.

C. Tujuan Radio Komunitas Gema Merapi

Mendidik dan memberikan informasi kepada masyarakat sekitar

Gunung Merapi untuk memwujudkan hidup yang nyaman dan aman. Radio

Gema Merapi sebagai pusat informasi, pendidikan kesiapsiagaan bencana

bagi masyarakat sekitar dan komunitasnya yang hidup di daerah rawan

bencana.

D. Data Radio Komunitas Gema Merapi

Radio Gema Merapi FM, adalah radio komunitas yang dibangun

oleh masyarakat di wilayah Cangkringan untuk memenuhi kebutuhan

informasi. Masyarakat Cangkringan lebih mengenal dengan Gema Merapi.

Studio radio komunitas Gema Merapi sekarang berada di Huntap

Pagerjurang Kepuharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta, dan di frekuensi

107,2 FM. Mempunyai segmen pendengar mulai dari anak-anak, remaja,

dewasa, dan juga orang tua. Radio komunitas Gema Merapi mempunyai

slogan Berdaya, Berbudaya, dan Tetap Siaga, yang berarti radio ini

menjungjung tinggi nilai-nilai kebudayan namun tetap siaga, siaga dalam

menghadapi bencana khususnya Gunung Merapi.

Telepon

: 085878256552

Email

: gemamerapi@gmail.com

Facebook

: Gema Merapi

Blog

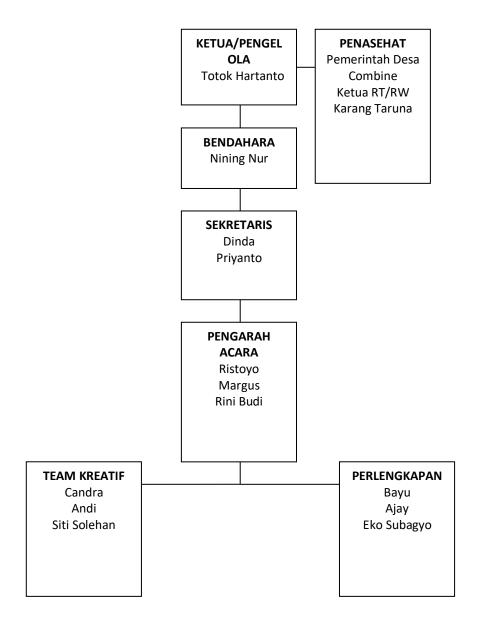
: GEMA MERAPI 107,2FM

Twitter

: @GemaMerapi_fm

44

E. Struktur Organisasi



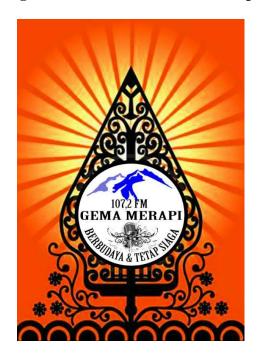
Jobdesk dari struktur organisasi diatas adalah:

 Ketua\Pengelola, tugas dari seorang ketua atau pengelola radio komunitas Gema Merapi adalah mengkoordinir dan pengecekan tugas-tugas dari anggota.

- Bendahara, bendahara bertugas untuk mengurusi keuangan radio komunitas Gema Merapi. Seperti mengurus berapa uang yang akan dikeluarkan dan uang yang masuk ke radio komunitas Gema Merapi.
- 3. Sekretaris, sekretaris bertugas mencatat hasil kegiatan, evaluasi, notulensi, mengurusi surat keluar dan surat masuk radio komunitas Gema Merapi, seperti undangan perijinanan kegiatan kalau memerlukan ijin, dan juga membantu ketua.
- 4. Team Kreatif, bertugas pembuatan ide-ide atau konten saat *On-air*, kemudian konten-konten di media sosial radio komunitas Gema Merapi, ketika *Off-air* team kreatif juga yang membuat ide-ide kegiatan akan dibuat seperti apa.
- 5. Perlengkapan, mengurisi segala urusan yang berhubungan dengan perlengkapan yang dibutuhkan oleh radio komunitas Gema Merapi, seperti saat *On-air* menyiapkan peralatannya, ketika kegiatan *Offair* juga menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan.
- Penasehat, bertugas memberikan nasehat, saran, dan bimbingan kepada ketua atau pengelola radio komunitas Gema Merapi supaya menjadi lebih baik lagi.

F. Logo Radio Komunitas Gema Merapi

Gambar 2.1 Logo Radio Komunitas Gema Merapi



Dokumentasi radio Gema Merapi, 2017

Pemaknaan logo Radio Gema Merapi merupakan stasiun radio darurat yang digunakan untuk masyarakat sebagai penyampai informasi tentang aktifitas Gunung Merapi, pendidikan, dan juga mengenai kebudayaan di wilayah khususnya Cangkringan Sleman.

G. Kegiatan-kegiatan Radio Gema Merapi

1. Kegiatan On-air

Kegiatan *On-air* Gema adalah kegiatan siarang langsung. Progam acara *On-air* Gema Merapi Antara Lain sebagai berikut:

a. Wartos Gema

Wartos Gema adalah program siaran berita terkini mengenai Merapi, kegiatan masyarakat, acara yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar. Program acara ini disiarkan setiap hari pukul 19.00-19.15 WIB.

b. Lebih Dekat dengan Merapi

Program acara ini mengajak masyarakat lebih dekat dengan Merapi. Karena pada dasaranya Merapi tidak berbahaya. Terkadang pada program siar ini Gema mendatangkan nara sumber yang benar-benar mengetahui dan berweanag untuk menyampaikan informasi mengenai keadaaan terkini Gunung Merapi. Program siaran ini disiarkan setiap hari Selasa pukul 19.15-20.00 WIB.

c. Panorama Komunitas Merapi

Panorama Komunitas Merapi menyuguhkan profil, kegiatan, dan produk-produk komunitas yang ada di sekitar Kecamatan Cangkringan, antara lain komunitas HT, komunitas pembuat criping, dll. Program siaran ini disiarkan setiap Rabu 19.15-20.15.

d. Musik Konco Ronda

Untuk menemani dan menghibur warga di malam hari Gema Merapi menyuguhkan lagu-lagu lama yang cocok untuk menemani ronda. Program siaran ini disiarkan setiap hari Selasa dan Jum'at pukul 22.00-24.00 WIB.

e. Warna-warni Musik Kita

Program siaran ini menarik banyak pendengar karena menyuguhkan lagu-lagu terbaru dan disukai anak-anak muda. Program acara ini disiarkan setiap hari Senin pada pukul 15.00-19.00 WIB.

f. Pokoke Joget

Program pokoke joget berisi lagu-lagu dangdut yang masih menjadi primadona di masyarakat Cangkringan. Program siaran ini disiarkan setiap hari sabtu pukul 19.15-21.00 WIB.

g. Ayo Siaran

Program siaran yang memberikan ruang berekspresi dan melatih kemampuan masyarakat yang ingin belajar menjadi penyiar radio. Program ini disiarkan setiap hari Selasa, Kamis, dan Minggu pukul 15.00-17.00 WIB.

2. Kegiatan Off-air

Sudah banyak sekalai kegiatan *Off-air* yang dilakukan Gema Merapi, Kegiatan off ini terkait dengan visi Gema, yaitu berdaya, berbudaya dan tetap siaga. Kegiatan *Off-air* Gema antara lain :

a. Pelatihan PPGD

Kegiatan PPGD (Penanganan Penderita Gawat Darurat) dilakukan bekerjasama dengan relawan Pasag Merapi dan juga masyarakat yang dilaksanakan dibeberapa desa, seperti Desa Kepuh Harjo, Srodokan, dan Gungan. Kegiatan ini dilakukan enam bulan sekali pada bulan Maret dan Agustus periode tahun 2013-2015, serta di ikuti oleh masyarakat dari beberapa desa di Cangkringan sekitar 40 orang. Kegiatan ini bertujuan supaya masyarakat itu lebih siap dan sigap dalam menghadapi bencana erupsi Merapi.

b. Pelatihan Tanggap Bencana

Kegiatan pelatihan ini ditujukan untuk warga masyarakat Cangkringan supaya lebih siap dalam menghadapi bencana khususnya bencana erupsi Gunung Merapi. Kegiatan ini dilakukan di balai desa Wukirsari Cangkringan dan di ikuti oleh masyarakat dari beberapa desa seperti Gungan, Huntap Pagerjurang, dll. Pelatihan tanggap bencana ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2014, dan ikuti sekitar 100 orang warga.

c. Pelestarian Lingkungan

Kegiatan ini merupakan cara radio komunitas Gema Merapi bersama masyarakat dalam pelestarian lingkungan diwiliyah Cangkringan pasca erupsi Gunung Merapi. Kegiatan membersihkan kali ini dilakukan di kali kuning Cangkringan pada bulan Mei 2013 bersama-sama dengan masyarakat dan juga pemerintah. Penghijauan juga dilakukan oleh masyarakat Cangkringan pada tahun 2014.

d. Trauma Healing

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang masih selalu dilakukan oleh radio komunitas Gema Merapi berkerja sama dengan Combine untuk merefreshsing dan juga mengembalikan mental psikologis anak setelah terjadinya erupsi Merapi 2010. Anak- anak disini dianjurkan menggambar dan mewarnai Gunung Merapi di masa depan akan menjadi seperti apa menurut mereka. Kegiatan menggambar ini dilaksanakan pada tahun 2014-2017 di beberapa desa di Cangkringan. Selain menggambar ada juga kegiatan anak-anak seperti game atau perlombaan. Kegiatan perlombaan biasanya dilakukan bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia yaitu tanggal 17 Agustus. Kegiatan ini dilakukan minimal setahun sekali.

e. Hiburan Jatilan

Didalam menjalankan perannya radio komunitas Gema Merapi juga memberikan hiburan kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa lebih bahagia dan semangat. Hiburan yang diberikan seperti jatilan yang bekerja sama dengan pemerintah desa Cangkringan. Ada juga kesenian wayang yang pernah diadakan di kelurahan Wukirsari Cangkringan Radio komunitas

Gema Merapi juga menyiarkan langsung acara tersebut sehingga masyarakat dapat mendengarkanya lewat radio.